

## Analisis Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMAN 12 Kota Pekanbaru

Handika Surya Dinata<sup>a</sup>, Annie Mustika Putri<sup>b</sup>, Mentari Dwi Aristi<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Akuntansi, [andikadinata130@gmail.com](mailto:andikadinata130@gmail.com), Universitas Muhammadiyah Riau

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the application of the principles of transparency and accountability in the management of School Operational Assistance (BOS) funds at SMAN 12 Pekanbaru City. The research method uses a qualitative descriptive method. Collecting data using interview techniques, documentation, and observation. The results of this study prove that the implementation of the principles of transparency and accountability in managing the School Operational Assistance (BOS) funds at SMAN 12 is going well. The application of the principle of accountability has been successfully demonstrated in the preparation, implementation, reporting, and management of the School Budget Activity Plan (RKAS) program in accordance with technical guidelines (Juknis). The application of the principle of transparency is shown by the preparation of the school budget which is held in meetings and attended by school principals, teachers, parents, and student council representatives, as well as submissions of reports through the public system.*

**Keywords:** *Transparency, Accountability, BOS Funds*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 12 Kota Pekanbaru. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMAN 12 berjalan dengan baik. Penerapan prinsip akuntabilitas telah berhasil ditunjukkan dalam penyusunan, pelaksanaan, pelaporan dan pengelolaan program Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) sesuai dengan Petunjuk teknis (Juknis). Penerapan prinsip transparansi ditunjukkan dengan penyusunan anggaran sekolah yang di rapatkan dan dihadiri oleh kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan perwakilan OSIS, serta penyampaian laporan melalui sistem publik.

**Kata Kunci:** *Transparansi, Akuntabilitas, Dana BOS*

## 1. PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi, pendidikan menjadi suatu hal yang sulit bagi masyarakat, terutama masyarakat yang tidak mampu dan berpenghasilan minim. Untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional, pemerintah harus menyediakan dana pendidikan. Dana yang disediakan pemerintah bersumber dari anggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Dalam melaksanakan penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), perlu adanya transparansi dan akuntabilitas sekolah dalam pengelolaan yang berpedoman dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya (Permendikbud) No. 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis (Juknis) dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pada pasal 3 penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di dasarkan dengan fleksibilitas, efesiensi, efektivitas, akuntabilitas dan transparansi.

Pemerintah setiap tahun memperbarui Petunjuk Teknis (Juknis) pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk lebih meningkatkan pengelolaan dana BOS dan mengurangi jumlah kegiatan penyimpangan. Tujuan Petunjuk Teknis (Juknis) BOS adalah untuk mengarahkan pendidikan dalam penyelenggaraan dan akuntabilitas pendidikan, berpedoman pada standar nasional pendidikan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Dalam mewujudkan pendidikan yang amat berkualitas, program Bantuan Dana Operasional (BOS) mewajibkan sekolah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi biaya pendidikan secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah, serta bertanggung jawab atas pengelolaan biaya pendidikan. Pengelolaan dana yang diberikan dari pemerintah kepada masyarakat mesti didasarkan pada transparansi dan akuntabilitas. Dengan cara mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang bertanggung jawab dan transparan, maka masyarakat dapat mengetahui apa yang dibelanjakan dan telah di gunakan.

Berdasarkan kasus yang terjadi, penggunaan Dana Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 12 Pekanbaru diduga melanggar Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Nomor 1 Tahun 2008 dan melanggar administrasi. Pasalnya, menurut hasil pantauan Tim Media Siberon (2021), sekolah masih merilis informasi dana BOS untuk tahun 2019. Di sisi lain, Permendikbud Nomor 6 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS Tahun 2021 menyatakan bahwa sekolah harus mempublikasikan semua laporan baik penerimaan maupun penggunaan dana BOS reguler di papan informasi sekolah agar mudah di akses oleh masyarakat.

Pada dasarnya Permendikbud No. 26 Tahun 2017 perlu adanya akuntabilitas dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bentuk pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu bahwa sekolah wajib menyimpan semua jumlah dana BOS sesuai dengan standar penyelenggaraan pendidikan dan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang pengawasan dan pertanggungjawaban lembaga pengelolaan keuangan. Pembukuan yang dilaksanakan sekolah yaitu Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) adalah rencana pelaksanaan kegiatan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) oleh sekolah, dan pembukuan/arsip yang dilaksanakan sekolah lainnya adalah pembukuan/arsip yang berkaitan dengan semua transaksi yang digunakan. Yang dilaporkan di papan mading sekolah agar mudah diakses masyarakat yang bertujuan untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan pengelolaan dana Bantuan Operasional

Sekolah (BOS). Tugas lain sekolah adalah melaporkan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bentuk pelaporan terdiri dari beberapa jenis yaitu laporan realisasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menurut sumber dana, ringkasan realisasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), catatan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat, aset yang timbul dari penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pelaporan ke Dinas Pendidikan dan pelaporan online ke website Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Setelah melaporkan, sekolah harus memberikan transparansi dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), transparansi adalah hal terakhir yang perlu dilakukan sekolah untuk memenuhi aturan pertanggungjawaban penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 12 Kota Pekanbaru.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Penetapan Tujuan (Goal Setting Theory)**

Teori penetapan tujuan pertama kali dikemukakan oleh Edwin Locke (1968) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara penetapan tujuan dan prestasi kerja. Teori penetapan tujuan adalah salah satu bentuk teori motivasi. Ide dasar dari teori ini adalah bahwa orang-orang yang memahami tujuan mereka (apa yang diharapkan organisasi dari mereka) memengaruhi perilaku kerja mereka.

Berdasarkan bagaimana dana BOS diimplementasikan, hal ini diyakini sebagai tujuan, namun variabel transparansi dan akuntabilitaslah yang menjadi penentu. Apabila faktor-faktor tersebut diterapkan dengan baik, maka kinerja sekolah dalam memanfaatkan dana kepala sekolah dengan baik akan tercapai

Transparansi tercapainya tujuan penggunaan dana BOS, bergantung pada kemampuan Kepala Sekolah dalam mengarahkan Bendahara dan memiliki sikap keterbukaan, dalam artian dapat menerima pendapat, ide dan gagasan dari Bendaharanya, sehingga terjadi sinerjitas antara pekerjaan agar tujuan segera dicapai dalam penggunaan dana BOS. Akuntabilitas kinerja Kepala Sekolah harus dibarengi dengan kemampuan dan keterampilan yang memadai, untuk menjadikan penggunaan dana BOS sebagai tujuan untuk mencapai tujuan Sekolah, demi tercapainya pelayanan sekolah yang baik terhadap siswa-siswi.

### **2.2 Dana Bantuan Operasional Sekolah**

Pada pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik (Permendikbud) Indonesia No 8 Tahun 2020 menjelaskan bahwa Bantuan Operasional Sekolah ialah program dari pemerintah pusat untuk menyediakan dana biaya operasional sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus non fisik. Dana Bantuan Operasional Sekolah merupakan program negara yang pada hakekatnya dimaksudkan untuk menutup biaya material bagi penyelenggaraan satuan pendidikan dasar sebagai penyelenggara program wajib belajar.

Tujuan Dana BOS adalah untuk mendukung biaya operasional sekolah, mengurangi biaya operasional siswa, dan meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran siswa. Sekolah wajib membuat laporan

lengkap termasuk ketentuan. Secara khusus, gambaran umum pelaksanaan penggunaan dana BOS reguler menurut standar pengembangan sekolah dan apa saja yang termasuk dana BOS reguler.

Realisasi penggunaan dana yang dilaporkan adalah total penggunaan dana BOS reguler yang diterima sekolah selama setahun. Laporan ini disusun pada setiap tahapan, ditandatangani oleh bendahara, kepala sekolah, dan komite sekolah, serta disimpan di sekolah dan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana BOS Reguler kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sekolah harus menerbitkan semua laporan tentang penerimaan dan penggunaan dana BOS reguler. Dokumen yang diterbitkan adalah rekapitulasi dana BOS Reguler berdasarkan komponen pembiayaan. Publikasi laporan dilakukan pada papan informasi Sekolah atau tempat lainnya yang mudah diakses publik.

### 2.3 Transparansi

Transparansi berasal dari kata *transparent* yang berarti transparan, otentik dan terbuka. Istilah transparansi dapat diartikan sebagai kejelasan atau keterbukaan informasi. Transparansi adalah prinsip yang menjamin setiap orang bebas mengakses atau menerima informasi tentang tata kelola: kebijakan, proses pengembangan dan implementasinya, serta hasil yang dicapai (Tomi Victoria, 2014). Berdasarkan penelitian Sri Minarti (2011), "Transparansi di dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, yaitu pengungkapan sumber dan jumlah pendanaan, rincian penggunaan dan pertanggungjawaban harus pasti dan mudah diketahui oleh pemangku kepentingan."

Transparansi adalah keterbukaan antar pemangku kepentingan untuk memastikan akses yang sama ke informasi tentang sumber daya dan dana yang diterima dan digunakan organisasi. Transparansi keuangan sekolah adalah keterbukaan sekolah kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah, terutama dalam kontrol keuangannya, dimana sumber pendanaan dapat diketahui dan digunakan sebagai informasi keuangan. Tujuan transparansi adalah untuk meminimalkan penyalahgunaan dana, menghindari ketidakpercayaan publik, dan mencapai tujuan.

Transparansi Pengelolaan Dana Bos adalah keterbukaan dana untuk keberlangsungan dan kemajuan sekolah. Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dana BOS ternyata bersifat kolaboratif. Transparansi dalam pengelolaan sumber daya sekolah memerlukan partisipasi yang optimal dari seluruh elemen sekolah.

### 2.4 Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban-kewajiban dari individu-individu yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik yang bersangkutan dengan cara menjawab hal-hal yang bersangkutan dengan adanya pertanggungjawabannya.

Penny Kusumastuti (2014) Akuntabilitas ialah kemampuan penyelenggara tindakan publik untuk menjelaskan dan menjawab semua pertanyaan yang terkait dengan semua keputusan dan langkah proses yang dilakukan, serta mempertanggungjawabkan akibat dari pelaksanaannya. Pertanggungjawaban berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik (Permendikbud) Indonesia Nomor 8 Tahun 2020, yaitu penggunaan dana untuk mendukung kegiatan operasional sekolah secara normal yang

dijelaskan menurut pertimbangan yang logis berdasarkan peraturan perundang-undangan secara keseluruhan.

Tujuan akuntabilitas adalah agar adanya kepercayaan publik. Tingkat kepercayaan publik yang tinggi pada sekolah dapat mendorong partisipasi yang lebih tinggi pula terhadap pengelolaan manajemen sekolah. Mekanisme dari akuntabilitas terdiri dari beberapa aspek yaitu siapa yang harus melakukan akuntabilitas, kepada siapa akuntabilitas ini dilakukan, untuk apa akuntabilitas dilakukan, dan bagaimana akuntabilitas ini dilaksanakan. Mekanisme akuntabilitas ini sangat bergantung pada kondisi dan sistem yang ada pada masing – masing instansi.

Institusi pendidikan yang transparan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Keterbukaan dan kebebasan akses informasi yang diberikan oleh lembaga pendidikan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Selain itu, sekolah yang akuntabel membawa dampak yang sangat baik terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang ada. Untuk membantu masyarakat menentukan bahwa lembaga pendidikan itu profesional dan tidak Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan BOS akan berjalan dengan sangat baik sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 12 Kota Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah. Metode yang digunakan dalam pengumpulan metode wawancara (*Interview*), metode dokumentasi, dan metode observasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang di anggap memiliki sudut pandang berbeda.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Analisis Prinsip Transparansi Pengelolaan Dana BOS di SMAN 12 Kota Pekanbaru.**

Transparansi didasarkan pada kebebasan informasi. Dapatkan informasi tentang kepentingan umum langsung di terima masyarakat yang membutuhkannya. Dari pernyataan tersebut dapat kita lihat bahwa setiap orang memiliki kebebasan untuk mengetahui tentang keuangan sekolah. Baik pihak di dalam sekolah dan di luar sekolah.

Perencanaan Anggaran dan kegiatan yang dilaksanakan dialokasikan untuk kegiatan siswa dan program yang berkaitan dengan kebutuhan siswa dan sekolah. Siswa yang baik membuat sekolah yang baik, sehingga dana ini digunakan untuk meningkatkan kualitas siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan dana BOS oleh SMAN 12 Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan petunjuk teknis (Juknis) dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Kesimpulannya, penerapan pada prinsip transparansi dalam perencanaan keuangan dapat dikatakan sudah amat baik. Di SMAN 12 Kota Pekanbaru terlihat penerapan keterbukaan informasi sudah berjalan amat baik dilihat dari terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam perencanaan dan pelaksanaan

anggaran yaitu menjadi salah satu bentuk penerapan transparansi & akuntabilitas yang perencanaannya dan penggunaannya sesuai dan sejalan dengan juknis. Selain itu, SMAN 12 Kota Pekanbaru menyusun laporan keuangan dana BOS ini akan dievaluasi dan diselesaikan yang di serahkan kepada pemerintah dan walimurid yang dibuat setiap tiga bulan sekali. Sementara itu, untuk memastikan SMAN 12 Kota Pekanbaru mendapatkan kepercayaan publik, telah disusun laporan evaluasi oleh kepala sekolah dan bendahara sekolah yang melibatkan berbagai pihak internal dan eksternal. Hal Ini berarti menunjukkan kualitas yang baik. Dengan demikian, SMAN 12 Kota Pekanbaru menerapkan prinsip akuntabilitas. Penyerahan dan penyimpanan dokumen keuangan ditata kelola oleh bendahara sekolah dengan tujuan agar dapat mudah meninjau dan menata kelola dokumen yang berhubungan dengan dokumen keuangan sekolah.

#### **4.2 Analisis Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS di SMAN 12 Kota Pekanbaru.**

Akuntabilitas yaitu sebuah pertanggungjawaban yang di berikan kepada publik atas segala kegiatan yang telah dilakukan. Akuntabilitas menuntut institusi untuk lebih baik dalam mempertanggungjawabkan kepada stakeholder dan bukan hanya mempertanggungjawabkan kepada pihak pemerintah. Berdasarkan pernyataan tersebut, SMAN 12 Kota Pekanbaru telah menerapkan prinsip akuntabilitas.

Penerapan akuntabilitas sangatlah penting dalam tata pengelolaan keuangan pada sekolah. Seperti menghasilkan laporan keuangan yang bermutu dan kredibel. Penerapan akuntabilitas di SMAN 12 Kota Pekanbaru ditunjukkan dengan mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS dan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditata yang berpedoman pada dengan visi&misi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam melaksanakan prinsip yang akuntabilitas.

Dengan adanya laporan penggunaan keuangan, yaitu menjadi salah satu bentuk akuntabilitas dari sekolah kepada pemerintah. SMAN 12 Kota Pekanbaru menggunakan sistem informasi akuntansi dan mendiskusikan hasil yang telah dicapai. Sistem informasi akuntansi tersebut yaitu berupa laporan keuangan yang memberikan hasil dalam evaluasi sebuah anggaran.

Berkaitan dengan adanya peraturan pengelolaan keuangan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sehingga sekolah yang menerima BOS harus melaporkan semua pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat atau daerah, termasuk hasil pembelian barang milik pemerintah daerah. Hasil pembelian barang yang dilaporkan adalah pembelian barang yang dilakukan sekolah dengan dana BOS yang diterima selama tahun berjalan. Tim BOS sekolah diharuskan menyerahkan bahan laporan kepada dinas pendidikan serta menyimpan laporan tersebut di sekolah untuk diperiksa dan diperiksa.

Selain dari laporan dalam bentuk dokumen cetak yang disampaikan kepada dinas pendidikan, Tim BOS yang terdapat di sekolah juga harus dapat menyampaikan laporan dalam penggunaan dana dengan cara online yang dilampirkan ke dalam halaman BOS yang berupa website <http://bos.kemdikbud.go.id>. Laporan dalam penggunaan dana disampaikan dalam bentuk laporan online yang merupakan informasi yang didapat dari laporan yang di rekapitulasi sekolah dalam bentuk penggunaan BOS-nya tiap triwulan atau tiga bulan sekali.

Berdasarkan informasi diatas dapat kita lihat bahwa penyusunan laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berlangsung kedalam bentuk dokumen cetak dan berbentuk dokumen arsip. Proses pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga dilakukan secara online dan dengan tatap

muka. Maka sekolah yang melaporkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) nya secara online dapat menelusuri website BOS yang Laporrannya di laporkan secara online dan dapat diketahui oleh pemerintah secara langsung.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kesimpulan yang dapat diambil pada pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Penerapan transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMAN 12 Kota Pekanbaru dilakukan secara transparan dengan pihak-pihak yang berada di sekolah, yang terdiri dari kepala sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab atas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bendahara sekolah sebagai pihak yang membuat pelaporan dan menyusun penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah, beberapa guru yang di tunjuk oleh kepala sekolah yang di ikut sertakan, dan terdapat orang tua dari beberapa siswa atau masyarakat yang berada di perkarangan sekitar sekolah. Dalam menginformasikan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan secara terbuka/transparansi dana BOS ditangani melalui penyusunan laporan keuangan triwulan dengan guru yang ditunjuk oleh sekolah. Laporan dibuat untuk umum dengan melampirkan di papan majalah dinding (Mading) sekolah dan dilaporkan ke pihak pemerintah.
2. Penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS oleh SMAN 12 Kota Pekanbaru diterapkan dengan amat baik. Dengan ini dapat dilihat dan diketahui adanya Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) serta penggunaannya yang sudah amat sesuai dengan J u k n i s (petunjuk teknis) yang merupakan kebijakan dari pemerintah. Yaitu dengan menyusun laporan keuangan sebagai bukti pertanggungjawaban. Dengan akuntabilitas tersebut dapat menjadikan sekolah yang berkualitas dan dipercaya oleh masyarakat. Dengan demikian, manfaat akuntabilitas bagi SMAN 12 Kota Pekanbaru dalam menerapkan prinsip tersebut adalah bisa menumbuhkan kepercayaan lebih dari pihak-pihak bersangkutan seperti pemerintah, wali murid, siswa, dan masyarakat.

Berikut keterbatasan yang dialami peneliti dan menjadi faktor-faktor yang dapat diperhatikan oleh peneliti yang akan datang agar lebih menyempurnakan penelitiannya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan Rekapitulasi realisasi penggunaan dana per triwulan nya hanya tahun 2019 dan peneliti mendapat informasi bahwasannya laporan pada tahun 2020 dan 2021 belum dapat di berikan dikarenakan pada tahun itu masih masa pandemic covid-19 yang menterbataskan kegiatan operasional sekolah.
2. Wawancara terhadap kepala sekolah tidak dapat di wawancarai secara langsung dikarenakan kepala sekolah tidak bisa untuk di jumpai sehingga peneliti menggunakan cara dengan memberikan instrumen wawancara.
3. Jumlah informan penelitian dalam penelitian ini hanya 2 informan, yaitu Kepala sekolah dan Bendahara sekolah.

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) agar lebih efektif dan lebih memperhatikan proses akuntabilitas keuangan dalam melaksanakan peraturan yang di buat oleh pemerintah, sehingga terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih berkualitas dan dapat menjadikan sekolah yang bermutu
2. Dalam pelayanan pendidikan khususnya pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) agar berusaha untuk meminimalkan dan membebaskan adanya pemungutan dalam biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu agar diperolehnya layanan pendidikan yang bermutu.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan informan penelitian agar dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan data yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Nico (2007) Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Government, Malang: Bayumedia Publishing.
- Ammar, f., Bustamam. (2019). Analisis Akuntabilitas, Transparansi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SMP Negeri 3 Dan SMP Islam YPUI Darul Ulum Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. 4(1):116-130.
- Anggraini, Z., Gustiana, M., Susanto, J. (2020). Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SDN 104/II Sungai Pinang Muara Bungo. *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora (JASIORA)*. 3(4):131-144.
- Bastian, Indra (2007) Akuntansi Pendidikan: erlangga: Jakarta.
- Direktorat SMP. (2021). Penggunaan Dana BOS Reguler di Masa Pandemi. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/penggunaan-dana-bos-reguler-di-masa-pandemi/>. Diakses pada 09 Maret 2022.
- Hadisantoso, E., Wawo, A.B., Sahlan, I.A., (2021). Analisis Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Kendari. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*. 6(1):245-260.
- Haqiqi, F., Nugraha, B.A.R. (2019). Analisis Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BOS Di SDN 11 Sendanu Darulihisan. *Jurnal Elektronik Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen*. 3(3):235-245.
- Heliani., Wahidin, D., Susilawati, E. (2020). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2):12-21.
- Lubis, S.H.H., Daryanto, E., Sinaga, O. (2021). Efektivitas Dan Efisiensi Biaya Pendidikan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada SMA Di Kabupaten Mandailing Natal. *Syntax Idea*. 3(12):2775-278.
- Lukito, Penny Kusumastuti. 2014. Membumikan Transparansi Dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan Demokrasi Ke Depan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mardiasmo. 2013. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Minarti, Sri (2011) Manajemen Berbasis Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri, Jogjakarta: ar-Ruzz Media.
- Noor, T.R., Monita, E. (2021). Efisiensi Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*. 6(1):51-58.
- Novie (2017) Tujuan penerapan transparansi dalam pengelolaan keuangan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS Sekolah Reguler.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Regular.
- Pratomo, C., Gumantan, A. (2021). Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olaharaga Selama Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandar Lampung. *Journal of Physical Education (JouPE)*. 2(1):26-31.
- Ratnasari, T.M. (2021). Implementasi Hasil Pelatihan Dalam Memberikan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19 Guna Mewujudkan Akuntabilitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Kediklatan Widya Praja*. 1(1).
- Resdianti, D.M., Syah, A.L.N., Alfian, M. (2021). Analisis Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN Mejasem Timur 02 Kec. Kramat Kab. Tegal.
- Shafratunnisa, Fierda (2015) Persepsi Stakholders terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kepada Stakholders di SD Islam Binakheir.
- Siberone.com. (2021). Tak Update Papan Informasi Dana BOS, Transparansi SMA Negeri 12 Pekanbaru Dipertanyakan. <https://siberone.com/news/detail/14551/tak-update-papan-informasi-dana-bos-transparansi-sma-negeri-12-pekanbaru-dipertanyakan>. Diakses pada 09 Maret 2022.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Tutus, Julantika (2017) Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SDN Pringgowirawan 02 Jember.
- Victoria, Tomi. 2014. Transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan dana Pendidikan di SMK Muhammadiyah Prambanan.